



**UPAYA PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) GURU DI
SMK NEGERI 7 PALANGKA RAYA**

AKHMAD HAMBALI

IAIN Palangka Raya

e-mail: hambalismk@gmail.com

ABSTRAK

Dalam bidang pendidikan, sumber daya manusia sangat penting untuk memperlancar proses pembelajaran. Sumber daya manusia tersebut meliputi guru, siswa, dan pendidik lainnya yang mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa. Sumber daya manusia memiliki peran yang krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan produktif. Krisis pendidikan di Indonesia sebagian besar disebabkan oleh kurangnya guru dan peran guru sebagai pengajar yang mengintegrasikan teknologi di era modern. Guru harus terus beradaptasi dan meningkatkan keterampilannya melalui berbagai kegiatan seperti ceramah, pelatihan, seminar, dan webinar untuk meningkatkan kemampuan mengajarnya. Penelitian yang dilakukan pada bulan April dan Juni 2024 ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan peningkatan keterampilan guru melalui serangkaian kegiatan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di bidang pendidikan, guru harus fokus pada pengajaran melalui pendidikan formal, pelatihan, seminar, dan webinar untuk meningkatkan keterampilan mengajarnya.

Kunci: Peningkatan SDM, kualitas guru, pengembangan diri

ABSTRACT

In the field of education, human resources are crucial for facilitating learning processes. These include teachers, students, and other educators who transfer knowledge to students. Human resources have a critical role in creating positive and productive learning environments. The education crisis in Indonesia is largely due to the lack of teachers and their role as teachers integrating technology in the modern era. Teachers must continuously adapt and enhance their skills through various activities such as lectures, training, seminars, and webinars to improve their teaching abilities. This study, conducted in April and June 2024, aims to understand and describe the teacher's skill enhancement through a series of educational activities. The research findings suggest that for improving human resource competencies in education, teachers should focus on teaching through formal education, training, seminars, and webinars to improve their teaching skills.

Keywords: Human resource improvement, teacher quality, self-development

PENDAHULUAN

Orientasi sumber daya pendidikan Islam merupakan konsep yang penting dalam pengembangan sistem pendidikan Islam. Hal ini mencakup berbagai aspek yang melibatkan pengelolaan, pengembangan, dan pemanfaatan sumber daya untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Orientasi sumber daya pendidikan Islam juga mencakup pemahaman terhadap prinsip-prinsip Islam dalam pendidikan, pengembangan kurikulum yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, serta penggunaan teknologi dan inovasi dalam mendukung proses pembelajaran.

Pentingnya orientasi sumber daya pendidikan Islam terletak pada upaya untuk memastikan bahwa pendidikan Islam dapat memberikan manfaat maksimal bagi peserta didik dalam memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Dengan memperhatikan sumber daya pendidikan Islam secara holistik, diharapkan pendidikan Islam dapat memberikan kontribusi

Copyright (c) 2025 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan

yang positif dalam membentuk generasi yang berkualitas dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam.

Oleh karena itu, penting bagi para pengelola pendidikan Islam untuk terus melakukan evaluasi dan pengembangan terhadap sumber daya pendidikan yang dimiliki guna memastikan bahwa pendidikan Islam yang diselenggarakan dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat dan umat Islam secara luas. Dengan demikian, orientasi sumber daya pendidikan Islam harus menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan Islam di masa depan.

Dalam bidang pendidikan, sumber daya dapat dibagi menjadi beberapa jenis yang sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran. Pertama-tama, sumber daya manusia, yaitu para pendidik, guru, dan tenaga pendidik lainnya yang berperan dalam mentransfer pengetahuan kepada siswa. Sumber daya manusia memiliki peran krusial dalam membentuk lingkungan belajar yang positif dan produktif.

Selain itu, sumber daya materiil juga sangat diperlukan dalam pendidikan, seperti buku teks, peralatan laboratorium, fasilitas olahraga, dan perangkat teknologi. Sumber daya ini membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih beragam kepada siswa.

Sumber daya keuangan juga menjadi aspek penting dalam pendidikan. Dana yang dikelola dengan baik dapat digunakan untuk memperbaiki fasilitas sekolah, menyediakan pelatihan bagi pendidik, dan mendukung program-program pendidikan yang inovatif. Dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber daya ini secara optimal, diharapkan pendidikan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang baik bagi semua pihak yang terlibat.

Problematika pendidikan di Indonesia salah satunya adalah menurunnya mutu pendidikan yang disebabkan oleh turunya fungsi dan peran guru sebagai tenaga pendidik yang tergantikan dengan teknologi di era millenial ini. Perubahan pola pikir membuat banyak guru melaksanakan tugasnya hanya sebatas jabatan, atau orientasi pada materiil dari profesi keguruan. Tentu hal ini turut menjadi alasan merosotnya tingkat profesionalitas guru sebagai salah satu problematika pendidikan (Purwaningsih & Muliandari, 2021).

Peran guru di kelas tidak dapat digantikan dengan berbagai aplikasi dan teknologi sekarang, sehingga sepatutnya seorang guru harus emmantaskan diri dengan mengikuti perubahan zaman dan meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti berbagai kegiatan seperti diklat, pelatihan-pelatihan serta seminar dan webinar untuk menambah wawasan seorang guru. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui pengembangan diri yang diikuti oleh seorang guru yang merupakan sumber daya manusia (SDM) di bidang pendidikan dengan penelitian yang berjudul “Upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) guru di SMK negeri 7 Palangka Raya”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilaksanakan pada bulan April s/d Juni 2024 di SMK Negeri 7 Palangka Raya, Kecamatan Sabangau, Kota Palangka Raya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan peningkatan SDM guru melalui kegiatan pendidikan kilat (diklat) selama periode Januari s/d Juni 2024. Penggalan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik observasi/ pengamatan secara langsung, teknik wawancara dengan sumber serta dokumentasi sebagai pelengkap.

Analisis data dalam tulisan ini yaitu reduksi data merupakan proses untuk memilih dan menyederhanakan data yang diperoleh. Penyajian data, penulis menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh. Penyajian data, penulis menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif bukan angka-angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan dengan observasi (pengamatan) dan wawancara terhadap subjek di SMK Negeri 7 Palangka Raya tentang kegiatan pengembangan diri yang sudah dilakukan oleh guru dalam rentang waktu Januari s/d Juni 2024 sebagai bentuk dari peningkatan kompetensi guru. Hasil wawancara dengan guru SMK Negeri 7 Palangka Raya disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Peningkatan kompetensi guru melalui kegiatan pelatihan / seminar/ webinar

Subjek	Kegiatan pengembangan diri yang diikuti	Keterangan
Subjek 1	Saya mengikuti pengembangan diri berupa diklat yang dilaksanakan oleh MGMP, juga dari kegiatan webinar yang ada di PMM yang dilaksanakan oleh komunitas belajar.	Mengikuti 2 seminar
Subjek 2	Sebagai seorang guru serta diikuti dengan tuntutan bahwa untuk mengembang kompetensinya seorang guru harus mengikuti kegiatan pengembangan diri selama rentang waktu tertentu. Saya mengikuti kegiatan pelatihan apabila diundang dari dinas, mengikuti kegiatan MGMP dan seminar, webinar yang dilaksanakan komunitas belajar yang tersedia di Platform Merdeka Mengajar (PMM)	Mengikuti 1 kegiatan berbagi praktik baik, 2 kegiatan webinar
Subjek 3	Selama rentang waktu Januari s/d Juni 2024, saya mengikuti kegiatan webinar yang dilaksanakan oleh beberapa komunitas belajar. Hal ini dilakukan untuk melengkapi dokumen pengelolaan kinerja di Platform Merdeka Mengajar (PMM) juga untuk meningkatkan kompetensi dan menambah wawasan saya sebagai guru.	Mengikuti 2 kegiatan seminar di komunitas belajar
Subjek 4	Di era pendidikan 4.0 yang merupakan era teknologi, seorang guru harus mengupgrade ilmunya dengan mengikuti pelatihan, seminar, diklat yang tentunya dapat membuka wawasan guru. Saya mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh musyawarah guru mata Pelajaran (MGMP) serta komunitas belajar di Platform Merdeka Mengajar (PMM)	Mengikuti 4 kegiatan diklat dan seminar
Subjek 5	Guru sebagai orang yang memimpin pembelajaran di kelas posisinya tidak dapat digantikan oleh teknologi dan berbagai macam aplikasi yang berkembang saat ini, sehingga saya sebagai guru berusaha untuk megupgrade ilmu untuk meningkatkan kompetensi saya.	Mengikuti 5 seminar, 1 diklat

Pembahasan

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu sumber daya yang terdapat di dalam organisasi, meliputi semua orang yang melakukan aktivitas. Secara umum, sumber daya yang terdapat dalam suatu organisasi bisa dikelompokkan atas dua macam yaitu sumber daya

Copyright (c) 2025 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan

manusia dan sumber daya non manusia, yang termasuk sumber daya non manusia adalah modal, mesin, teknologi, bahan-bahan (material) dan lain-lain.(Susan, 2019)

Sumber daya manusia merupakan unsur yang sangat vital dalam setiap organisasi, karena faktor sumber daya manusia sangat dominan dalam proses kerja organisasi, maka untuk mencapai tujuan organisasi perlu diadakan pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja, keterampilan, perilaku serta pengetahuan pegawai(Subronto et al., 2021).

Di era teknologi yang terus berkembang pesat seperti sekarang ini, penting bagi guru untuk terus meningkatkan kompetensinya agar mampu mengikuti perkembangan zaman dan memberikan pendidikan yang berkualitas kepada para siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pelatihan dan workshop yang fokus pada penerapan teknologi dalam pembelajaran. Guru dapat belajar tentang penggunaan perangkat lunak pendidikan, platform pembelajaran online, dan teknologi interaktif lainnya yang dapat memperkaya metode mengajar mereka.

Berdasarkan Tabel hasil wawancara peningkatan kompetensi guru melalui kegiatan pelatihan/ seminar/ webinar yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam mengikuti kegiatan pengembangan diri dengan data yang bersumber dari platform merdeka mengajar (PMM) menunjukkan bahwa guru cukup antusias dalam mengikuti kegiatan selama rentang waktu Januari s/d Juni 2024. Hal ini dapat dilihat dari jumlah kegiatan yang diikuti bervariasi dari 2 sampai 6 kegiatan.

Motivasi bapak/ ibu guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan diklat karena tuntutan zaman yang mengharuskan seorang guru harus menguasai teknologi, untuk meningkatkan kompetensi guru, membuka wawasan agar lebih update terhadap perubahan-perubahan yang dapat menghantarkan anak didik yang mampu bersaing dengan dunia kerja.

Perencanaan sumber daya manusia yang matang akan menentukan lancar atau tidaknya proses operasional organisasi/lembaga. Ada banyak model-model perencanaan sumber daya manusia yang efektif dan efisien, namun perencanaan sumber daya manusia yang efektif dan efisien tersebut kadang kurang direalisasikan secara maksimal.(Sangsurya et al., 2021)

Manajemen sumber daya manusia pada hakikatnya adalah aktivitas untuk mencapai keberhasilan organisasi mencapai tujuan dan berbagai sasarannya serta kemampuan menghadapi tantangan melalui kebijakan-kebijakan, praktik-praktik, serta sistem-sistem yang mempengaruhi perilaku, sikap, dan kinerja pegawai yang berada dalam organisasi.(Nurmalasari & Karimah, 2020)

Pendidik merupakan hal yang paling penting dalam sebuah lembaga pendidikan, karena dialah yang menjadi motor penggerak dan perubahan, bahkan bukan hanya sebagai agen perubahan (agent of change) tapi juga sebagai orang yang mendidik, mengarahkan, membimbing, dan mengevaluasi para peserta didiknya sehingga ia mampu mencapai tujuan yang diinginkannya (Faisal et al., 2021).

Selain itu, kolaborasi antar guru dan pertukaran pengalaman juga dapat meningkatkan kompetensi mereka. Dengan berbagi pengetahuan dan praktik terbaik, guru dapat belajar satu sama lain dan mengadopsi strategi yang efektif dalam penggunaan teknologi di kelas. Selain itu, guru juga dapat memanfaatkan sumber daya daring seperti kursus online, webinar, dan forum diskusi untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan teknologi mereka.

Dukungan dan fasilitas yang memadai bagi guru dalam mengembangkan kompetensi teknologi mereka. Investasi dalam infrastruktur teknologi, akses ke perangkat yang diperlukan, dan dukungan dari pihak sekolah akan membantu guru merasa termotivasi untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Dengan upaya bersama ini, diharapkan kompetensi guru dalam era teknologi

dapat terus ditingkatkan demi meningkatkan kualitas pendidikan yang mereka berikan kepada generasi muda.

Permasalahan yang bersifat eksternal yang dihadapi pendidikan Islam adalah berupa berbagai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada munculnya *scientific kritizisme* terhadap penjelasan agama yang bersifat tradisional, tekstual, konservatif dan skriptualistik. Era globalisasi di bidang informasi serta perubahan sosial ekonomi dan budaya dengan segala dampaknya. (Priatmoko, 2018). Peningkatan kompetensi guru saat ini merupakan suatu keharusan yang tertuang dalam platform merdeka mengajar (PMM) untuk guru yang berada di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan, riset dan teknologi (Kemendikbudristek). Di PMM, seorang guru harus melaporkan kegiatan yang sudah diikuti selama rentang waktu satu semester, sebagai bahan penilaian, berkas sertifikat diupload ke PMM sebagai bukti fisik bahwa guru yang bersangkutan sudah melakukan pengembangan diri.

Berdasarkan Permenag PAN dan RB nomor 16 tahun 2009 bahwa kegiatan pengembangan diri yang dilakukan oleh guru terbagi menjadi 2 macam yaitu pendidikan dan pelatihan (diklat) dan kegiatan kolektif guru seperti musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), kelompok kerja guru (KKG) dan lain-lain (Sutikno, 2018).

Hasil penelitian Anhar (2023) menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kualifikasi guru dan implementasi Sumber Daya Manusia (SDM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kualifikasi guru memberikan kontribusi sebesar 0,7% terhadap implementasi SDM di madrasah tersebut. Angka tersebut menunjukkan bahwa kualifikasi guru Agama Islam dapat digunakan sebagai alat yang berguna dalam memprediksi sejauh mana tingkat implementasi SDM. Dengan kata lain, semakin baik kualifikasi guru, semakin baik pula pengelolaan sumber daya manusia yang dilakukan di madrasah. Melalui kualifikasi guru yang baik, seperti penguasaan materi yang mendalam, pemahaman terhadap metode pembelajaran yang efektif, kemampuan mengelola kelas yang baik, dan motivasi yang tinggi, guru dapat memainkan peran kunci dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal dan meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Guru yang berkualitas juga dapat memberikan pengaruh positif terhadap motivasi siswa, disiplin, dan kemampuan akademik mereka (Anhar et al., 2023).

Peningkatan kualitas SDM merupakan keharusan bagi pendidik agama Islam dalam mengarungi era digital. Kualitas SDM akan berdampak besar pada peningkatan kualitas pendidikan agama Islam, baik untuk kelembagaan maupun aspek lainnya. SDM dengan kemampuan, keahlian dan profesional yang mumpuni diharapkan dapat mengembangkan pendidikan agama Islam agar lebih optimal dengan segala sumber daya yang tersedia. Kualitas SDM yang dimaksud berkaitan erat dengan kompetensi teknis dan nonteknis. Kompetensi teknis meliputi kemampuan, keahlian, dan profesionalitas yang menjadi prasyarat mutlak untuk mencapai kemampuan daya saing bangsa di era global (Noor, 2019).

Tinggi rendahnya kualitas SDM antara lain ditandai dengan adanya unsur kreatifitas dan produktifitas yang direalisasikan dengan hasil kerja atau kinerja yang baik secara perorangan atau kelompok. Permasalahan ini akan dapat diatasi apabila SDM mampu menampilkan hasil kerja produktif secara rasional dan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang umumnya dapat diperoleh melalui pendidikan. Dengan demikian, pendidikan merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas SDM (Ansori, 2015).

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan penjelasan tentang upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitasnya sebagai sumber daya manusia (SDM) yang unggul dalam bidang pendidikan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) dalam bidang pendidikan, selain pendidikan formal, bis amengikuti diklat yang dilaksanakan oleh instansi negeri ataupun swasta, pelatihan-pelatihan, seminar dan webinar untuk membuka dan menambah wawasan.
2. Seorang guru selama rentang waktu satu semester idealnya harus mengikuti pengembangan diri untuk mengupgrade ilmu pengetahuan agar bisa mengikuti perubahan dan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Anhar, J., Darmayanti, R., & ... (2023). Pengaruh Kompetensi Guru Agama Islam Terhadap Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Di Madrasah Tsanawiyah. *Assyfa Journal of Islamic....*
<https://www.journal.assyfa.com/index.php/ajis/article/view/136>
- Ansori, A. H. (2015). Strategi Peningkatan Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Islam. *Qathruna*. <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/qathruna/article/view/3>
- Faisal, F., Ali, H., & Rosadi, K. I. (2021). Sistem Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berbasis SIMDIK dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*. <https://dinastirev.org/JIMT/article/view/704>
- Noor, A. (2019). Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional Prodi PAI UMP*.
<http://digital.library.ump.ac.id/261/1/COVER.pdf>
- Nurmalasari, I., & Karimah, D. Z. (2020). Peran Manajemen SDM dalam Lembaga Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pendidik. *MANAGERE: Indonesian Journal of....*
<https://scholar.archive.org/work/y7kao6jlfvfmvm5c4tg52ppfnu/access/wayback/http://jurnal.permapendis.org/index.php/managere/article/download/14/pdf>
- Priatmoko, S. (2018). Memperkuat Eksistensi Pendidikan Islam di Era 4.0. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*. <http://www.e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/talim/article/view/948>
- Purwaningsih, R. F., & Muliandari, A. (2021). Profesionalisme Guru dalam Perspektif Islam: Profesionalisme Guru dalam Perspektif Islam. *Ngaji: Jurnal Pendidikan Islam*.
<http://www.ngaji.or.id/index.php/ngaji/article/view/10>
- Sangsurya, Y., Muazza, M., & Rahman, R. (2021). Perencanaan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SD Islam Mutiara Al Madan Kota Sungai Penuh. ... *Pendidikan Dan Ilmu Sosial*. <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/644>
- Subronto, S., Ali, H., & Rosadi, K. I. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pendidikan Islam: Sistem Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan, dan Tenaga Pendidikan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem....*
<https://www.dinastirev.org/JEMSI/article/view/671>
- Susan, E. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <http://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/adara/article/viewFile/429/354>
- Sutikno, A. (2018). Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pengembangan Diri. *Prosiding "Profesionalisme Guru Abad XXI", Seminar....*
https://eprints.uny.ac.id/63206/1/PROSIDING_GURU_XXI-5_Upaya_Peningkatan_Kompetensi_Guru_Melalui_Pengembangan_Diri.pdf